



## **Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Terhadap Petani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat**

### ***Empowerment Of Advanced Farmers Group Towards Corn Farmers In Belinteng Village, Sei Bingai District, Langkat Regency***

**Rezi Ardafi Maulana Timura & Mitra Musika Lubis\***

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Berbagai banyak masalah sosial yang telah terjadi di negara tercinta kita ini, di antaranya yaitu kemiskinan. Ini suatu masalah sosial yang harus dihadapi kita hadapi secara perencanaan bersama, jika tidak diperhatikan dan tidak di tangani dengan baik, akan mendapatkan pengaruh negatif terhadap ekonomi masyarakat, baik sekarang maupun yang akan datang. Dengan masalah ini, masyarakat dapat membuat suatu cara agar gimana nanti nya untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang dapat muncul atau yang ditimbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang yang berada di sekitarnya. Pada desa Belinteng, kecamatan Sei Bingai, kabupaten Langkat ini terdapat beberapa organisasi kelompok tani dan dimana kelompok tani tersebut bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan ekonomi, Pada desa Belinteng ini terdapat suatu masalah yang ada yaitu, bahwa tidak adanya peran kelompok tani di desa tersebut, sehingga jika permasalahan yang muncul yaitu, para petani langsung memberitahukan kepada penyuluh. Organisasi petani memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia yang menjadi salah satu media penyelesaian permasalahan permasalahan petani. Selain itu, organisasi petani dapat memastikan para petani untuk bersatu dan bekerjasama demi kebaikan sesama petani dan bukan sebaliknya untuk saling menjatuhkan dan menjadi terlihat lemah didepan para perusahaan besar dan pasar modern. Penelitian ini juga bertujuan Untuk menganalisis tingkat pemberdayaan petani jagung melalui kelompok tani dan masalah yg dihadapi Bagaimana tingkat pemberdayaan petani jagung melalui kelompok tani di desa Belinteng, kecamatan Sei Bingai, kabupaten Langkat, provinsi Sumatera Utara Metode penelitian pada jurnal yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer.

**Kata kunci :** Pemberdayaan; Kelompok Tani; Petani Jagung

#### **Abstract**

*Many social problems have occurred in our beloved country, including poverty. This is a social problem that we must face through joint planning; if not considered and not handled properly, it will hurt the community's economy, both now and in the future. With this problem, the community can create a way to survive later without considering the negative impacts that can arise or be caused to themselves or those around them. In Belinteng village, Sei Bingai sub-district, Langkat district, there are several farmer group organizations where the farmer groups join and work together to improve the economy. In Belinteng village, there is a problem that exists, namely, that there is no role for farmer groups in the village, so that if a problem arises, the farmers immediately notify the extension worker. Farmer organizations play an important role in the development of the agricultural sector in Indonesia, which is one of the media for solving farmers' problems. In addition, farmer organizations can ensure that farmers unite and work together for the good of fellow farmers and not vice versa, to bring each other down and look weak in front of large companies and modern markets. This study also aims to analyze the level of empowerment of corn farmers through farmer groups and the problems face. How is the level of empowerment of corn farmers through farmer groups in Belinteng village, Sei Bingai sub-district, Langkat district, North Sumatra province? The research method in the journal used in this study is qualitative and quantitative data, while the data sources used are secondary data and primary data.*

**Keywords:** Empowerment; Farmer Groups; Corn Farmers

**How to Cite:** Timura, R.A, & Lubis, M.M.(2025). Pemberdayaan Kelompok tani Maju Terhadap Petani Jagung Di Desa Belinteng Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis, 7(2): 177-182



## **PENDAHULUAN**

Berbagai banyak masalah sosial yang telah terjadi di negara tercinta kita ini, di antaranya yaitu kemiskinan. Ini suatu masalah sosial yang harus dihadapi kita hadapi secara perencanaan bersama, jika tidak diperhatikan dan tidak di tangani dengan baik, akan mendapatkan pengaruh negatif terhadap ekonomi masyarakat, baik sekarang maupun yang akan datang. Dengan masalah ini, masyarakat dapat membuat suatu cara agar gimana nanti nya untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang dapat muncul atau yang ditimbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang yang berada di sekitarnya.

Oleh karena itu, agar tercapainya suatu kesejahteraan masyarakat, tolong menolong adalah suatu hal yang baik dan suatu akhlak yang baik juga. Hal tersebut dapat dilakukan perorangan, kelompok, organisasi dan lain-lain. Sejahtera itu suatu keadaan yang diinginkan setiap masyarakat di manapun. Tetapi, tidak semua orang dapat mencapai dengan mudah, karna setiap kesejahteraan itu berbeda-beda sesuai bagaimana setiap cara orang memandang sejahtera itu. (Tri, 2019). Jagung adalah salah satu komoditas yang banyak dikembangkan para petani setelah padi. Jagung juga merupakan sumber karbohidrat yang terdapat suatu potensi yang cukup potensial untuk dimajukan dalam masyarakat petani. (Mutmainnah, 2019). Produksi jagung nasional meningkat dengan luas tanam dan produksi jagung yang benar. Pada tahun 2006, produksi jagung nasional mencapai 12 juta ton (Badan Pusat Statistik 2006), dan pada tahun 2013 produksi jagung nasional meningkat menjadi 18,51 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2008). Provinsi penghasil utama jagung di Indonesia adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Jawa Barat. Luas lahan panen dari ketujuh provinsi tersebut mencapai 84,43% dari total areal panen jagung nasional. (Mutmainnah, 2019).

Pada desa Belinteng, kecamatan Sei Bingai, kabupaten Langkat ini terdapat beberapa organisasi kelompok tani dan dimana kelompok tani tersebut bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan ekonomi, hal ini bisa disebut juga gapoktan atau gabungan kelompok tani. Pada desa Belinteng ini terdapat suatu masalah yang ada yaitu, bahwa tidak adanya peran kelompok tani di desa tersebut, sehingga jika permasalahan yang muncul yaitu, para petani langsung memberitahukan kepada penyuluh. Kelompok tani tersebut hanya memberi info pemasukan pupuk saja, selebihnya mereka hanya memberitahukan masalahnya langsung ke penyuluh. Berdasarkan Data BPS, desa Belinteng, kecamatan Sei Bingai, kabupaten Langkat, pada luas lahan jagung ditahun 2020, luas lahan 5.458 ha, produksi 43.317 kg.

Pemberdayaan petani dan usaha kecil di pedesaan oleh pemerintah hampir selalu menggunakan kelompok. Kelemahan yang mendasar adalah kegagalan pembentukan atau pengembangan suatu kelompok, karena melakukannya tidak melalui proses yang matang. Kelompok yang dibangun hanya sebagai alat kelengkapan saja, belum menjadi wadah untuk pemberdayaan masyarakat petani secara sesungguhnya. Awal kelembagaan dari luar kurang dilihatnya struktur kelembagaan ekonomi dan sosial (Sarnaidi, 2020). Kementerian Pertanian juga menyatakan bahwa dengan bergabungnya petani dalam wadah kelompok tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya, memudahkan mengakses

Terdapat rangkaian proses dan tujuan kegiatan dalam memperkuat keberdayaan dan kekuasaan yang disebut sebagai sebuah Pemberdayaan. Dalam hal ini terdapat kelompok yang dianggap lemah dalam masyarakat, salah satunya yaitu mereka yang mengalami masalah pada kemiskinan. Pemberdayaan memiliki beberapa tujuan yang ingin di raih dalam mencapai perubahan social; yaitu menciptakan masyarakat yang lebih berdaya, mempunyai pengetahuan kekuasaan serta kemampuan dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup baik yang bersifat fisik, ekonomi serta social yang mampu meningkatkan kepercayaan diri, penyampaian inspirasi, memiliki mata pencaharian, selalu andil dalam kegiatan yang berhubungan dengan social serta bersikap mandiri ketika melaksanakan tugas kehidupan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dinilai sebagai suatu proses serta tujuan yang memuat suatu kelompok kegiatan dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat, maka proses pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang mempunyai kemampuan dan juga pengetahuan sebagai proses pemenuhan kebutuhan hidup individu, baik fisik, ekonomi serta social. (Muhammad & Galih, 2022)

Perkembangan kelompok tani di Indonesia telah lama ada sebagai lembaga komunikasi antar petani dalam menjalankan aktifitasnya. Secara teoritis kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar kepentingan dan keserasian bersama dalam usaha tani. Kelompok tani ini akan membentuk komunitas petani dalam rangka mempermudah pengadaan sarana produksi pertanian, seperti bibit, pupuk maupun obat-obatan. Hal ini akan lebih efektif jika dilakukan oleh kelompok tani daripada secara individu karena biaya pengadaan sarana produksi pertanian dapat ditanggung bersama. Selain itu, mereka bersama-sama memiliki kekuatan untuk menentukan harga hasil pertaniannya. Pemberdayaan petani dan usaha kecil di pedesaan oleh pemerintah hampir selalu menggunakan kelompok. Kelemahan yang mendasar adalah kegagalan pembentukan atau pengembangan suatu kelompok, karena melakukannya tidak melalui proses yang matang. Kelompok yang dibangun hanya sebagai alat kelengkapan saja, belum menjadi wadah untuk pemberdayaan masyarakat petani secara sesungguhnya. Awal kelembagaan dari luar kurang dilihatnya struktur kelembagaan ekonomi dan sosial (Sarnaidi, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review atau tinjauan pustaka, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai penelitian terdahulu dan sumber pustaka relevan mengenai pemberdayaan kelompok tani terhadap petani jagung. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil studi sebelumnya agar dapat memberikan pemahaman komprehensif terhadap topik yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

Perkembangan kelompok tani di Indonesia telah lama ada sebagai lembaga komunikasi antar petani dalam menjalankan aktifitasnya. Secara teoritis kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar kepentingan dan keserasian bersama dalam usaha tani. Kelompok tani ini akan membentuk komunitas petani dalam rangka mempermudah pengadaan sarana produksi pertanian, seperti bibit, pupuk maupun obat-obatan. Hal ini akan lebih efektif jika dilakukan oleh kelompok tani daripada sarana produksi pertanian dapat ditanggung bersama. Selain itu, mereka bersama-sama memiliki kekuatan untuk menentukan harga hasil pertaniannya.

### **Pemberdayaan Kelompok Tani**

Petani kecil di Indonesia semakin lama semakin sempit kepemilikan lahan yang digarapnya, utamanya di Pulau Jawa, hal ini adalah akibat utama adanya tradisi ahli waris, dan pameo mangan ora mangan kumpul serta pertambahan penduduk yang terus meningkat dengan pembangunan sarana-prasarana sosial yang banyak menggunakan lahan-lahan pertanian. Salah satu alternatif pemecahan masalah diatas adalah dengan memanfaatkan lahan secara intensif, ditambah lagi waktu luang yang banyak dimiliki oleh keluarga tani, utamanya bagi pemuda tani yang banyak menghabiskan waktu dirumah. Kegiatan yang potensial untuk mengisi waktu dan memanfaatkan lahan yang semakin sempit itu, antara lain dengan beternak sapi, dan supaya lebih efisien serta memberikan kenyamanan penduduk akibat adanya polusi maka perlu menggunakan kandang secara koloni atau berkelompok.

Pemberdayaan petani dan usaha kecil di pedesaan oleh pemerintah hampir selalu menggunakan kelompok. Kelemahan yang mendasar adalah kegagalan pembentukan atau pengembangan suatu kelompok, karena melakukannya tidak melalui proses yang matang. Kelompok yang dibangun hanya sebagai alat kelengkapan saja, belum menjadi wadah untuk pemberdayaan masyarakat petani secara sesungguhnya. Awal kelembagaan dari luar kurang dilihatnya struktur kelembagaan ekonomi dan sosial (Sarnaidi, 2020). Kementerian Pertanian juga menyatakan bahwa dengan bergabungnya petani dalam wadah kelompok tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya, memudahkan mengakses Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pengembangan agribisnis jamur tiram di lahan pekarangannya serta meningkatkan pengetahuan peluang pasar dan potensi tambahan pendapatan yang dapat diperoleh dari pengembangan

agribisnis jamur tiram tersebut. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: para peserta penyuluhan merespon positif dan berpartisipasi secara aktif terhadap seluruh kegiatan yang diprogramkan. Transfer iptek dapat berjalan dengan baik dimana para peserta kegiatan pengabdian telah mampu melakukan penanaman jamur tiram di halaman pekarangan mereka, serta mampu memahami teknik pengolahan jamur tiram serta potensi pasarnya. Peserta penyuluhan menyadari bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam jamur tiram dapat dijadikan sebagai sumber pangan dan pendapatan tambahan keluarga.

Tantangan dalam pemberdayaan petani Rendahnya tingkat pendidikan dan literasi keuangan petani dan Kurangnya partisipasi aktif anggota kelompok dengan keterbatasan dana dan sarana pendukung Akses pasar yang masih lemah hingga sampai Ketergantungan pada bantuan pemerintah (Tri Nurhatika, 2019). Pemberdayaan masyarakat bisa diartikan sebagai salah satu upaya dalam proses pemulihan atau peningkatan kemampuan pada suatu grup yang digunakan sesuai harkat dan martabat ketika melaksanakan tanggung jawab serta haknya sebagai anggota masyarakat. Konsep ini digunakan dalam peningkatan kapasitas suatu individu yang berguna dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber daya alam di lingkungan sekitar agar tercapainya kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata dapat menunjang pendapatan daerah tentunya dengan cara meningkatkan potensi yang dimiliki. Kemiskinan masyarakat di Indonesia adalah salah satu yang menjadi fokus pemecahan saat ini, oleh sebab itu, dalam mengatasi permasalahan ini perlu adanya upaya yang harus dirancang. Salah satunya pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah dengan program unggulan yang dimiliki hingga Lembaga Swadaya Masyarakat yang mempunyai tujuan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan.

Pemberdayaan kelompok tani dilakukan melalui beberapa strategi utama:

1. Peningkatan kemampuan kelompok: Meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani agar mampu mengatasi masalah pertanian dan mengikuti perkembangan teknologi modern.
2. Peningkatan kelas kelompok: Melalui penilaian dan pembinaan agar kelompok tani dapat mencapai standar tertentu yang menunjang produktivitas dan kualitas hasil tani.
3. Pengembangan kelembagaan petani: Memperkuat organisasi kelompok tani agar aktivitasnya berjalan sesuai target dan dapat mengelola usaha tani secara kolektif.
4. Penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan praktik lapangan: Metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan secara langsung kepada petani dengan pendekatan partisipatif dan fasilitatif.

Pemerintah Indonesia memberikan dukungan signifikan untuk petani jagung, seperti penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) jagung sebesar Rp 5.500 per kilogram untuk melindungi petani dari fluktuasi harga dan menjaga keseimbangan pasar penyediaan anggaran sekitar Rp 5 triliun untuk menyerap 1 juta ton jagung dari petani sebagai upaya penyerapan hasil panen dan stabilisasi harga. Program peningkatan produktivitas melalui perluasan lahan, integrasi tanaman, kemitraan dengan industri pakan ternak, dan pengendalian impor jagung. Dan juga dukungan kelembagaan dan teknologi untuk meningkatkan hasil dan kualitas jagung serta mengatasi persoalan klasik dalam usaha tani jagung

Adapun dalam penyusunan program dengan melalui Pemberdayaan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Yang mempunyai tujuan adalah Untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan suatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan daya kemampuan. Salah satu yang di berdayakan diantaranya adalah petani melalui kelompok tani di pedesaan yang di artikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/i), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani yang mempunyai ciri-ciri Saling mengenal, akrab dan saling percaya di antara semua

anggota dan Mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani; dan kawasan usaha tani yang menjadi tanggungjawab bersama di antara anggota serta adanya Kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian besar anggotanya dengan melalui kelompok tani (poktan).

### **Contoh Praktik Baik**

1. Program Upsus Pajale (Padi, Jagung, Kedelai) di berbagai daerah mendorong produktivitas melalui kelompok tani.
2. Program Rural Agribusiness Development (READ) di NTB yang memfokuskan pada pengembangan agroindustri berbasis kelompok tani.
3. Kelompok Tani Tangguh di Yogyakarta yang berhasil memasarkan produk hortikultura secara mandiri melalui digital platform.
4. Desa Belinteng merupakan salah satu sentra produksi jagung di Kecamatan Sei Bingai. Menurut data dari Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sei Bingai tahun 2023, luas panen jagung di Desa Belinteng mencapai 1.449 hektar dengan total produksi sebesar 8.694 ton. Hal ini menjadikan Desa Belinteng sebagai salah satu desa dengan produksi jagung terbesar di kecamatan tersebut
5. Inisiatif dan Program Pendukung
6. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah menetapkan target produksi jagung sebesar 1,88 juta ton pada tahun 2024, dengan surplus sekitar 389.275 ton dari kebutuhan 1,49 juta ton. Untuk mendukung pencapaian ini, berbagai program telah diluncurkan, termasuk:
7. Penyerapan Jagung oleh Bulog: Bulog Sumut menargetkan penyerapan 80.000 ton jagung pipil kering dari petani pada tahun 2025, dengan harga acuan Rp5.500 per kilogram. Antara Sumatera Utara
8. Program P3TGAI: Sebanyak 37 kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Langkat, termasuk Desa Belinteng, mendapatkan bantuan irigasi melalui Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI).
9. BISI Expo Farm (BEF): Digelar di Desa Durian Lingga, Kecamatan Sei Bingai, sebagai media pengenalan varietas-varietas jagung hibrida baru kepada petani.
10. Salah satu contoh program pemberdayaan adalah Program Kawasan Ekonomi Masyarakat yang melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan praktik lapangan dengan metode Partisipatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan kelompok tani secara aktif. Selain itu, lomba antar kelompok tani juga digunakan sebagai metode penyuluhan yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja kelompok tani ternak.

### **SIMPULAN**

Pada desa Belinteng, kecamatan Sei Bingai, kabupaten Langkat ini terdapat beberapa organisasi kelompok tani dan dimana kelompok tani tersebut bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan ekonomi, hal ini bisa disebut juga gapoktan atau gabungan kelompok tani. Pada desa Belinteng ini terdapat suatu masalah yang ada yaitu, bahwa tidak adanya peran kelompok tani di desa tersebut, sehingga jika permasalahan yang muncul yaitu, para petani langsung memberitahukan kepada penyuluh. Kelompok tani memainkan peran strategis dalam memberdayakan petani jagung melalui peningkatan akses teknologi, modal, dan pasar. Keberhasilan pemberdayaan ini sangat bergantung pada kinerja kelembagaan kelompok dan dukungan dari stakeholder terkait.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. (2020). Statistik Kelembagaan Pertanian di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kurniawan, B. (2021). Pemberdayaan Petani Melalui Digitalisasi dan Inovasi Teknologi. *Jurnal Pertanian Modern*, 15(2), 78-85.
- DetikFinance, "Mentan Bawa Kabar Gembira buat Petani Jagung," 2025.
- Dinas TPH Lampung, "Inilah 10 Provinsi Penghasil Jagung Terbanyak di Indonesia," 2020
- Berita BRMP Babel, "Petani Jagung Dapat Dukungan 5 Triliun dari Presiden," Mei 2025
- PPID Kementerian Pertanian, "Cara Cepat Swasembada Jagung,"
- Kementrian badan penyuluhan. (2014). Pemberdayaan Kelompok Tani dan Keluarganya (Polbangtan Yogyakarta)

**Rezi Ardafi Maulana Timura & Mitra Musika Lubis, Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Terhadap Petani Jagung Di Desa Belintang Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat**

- Ilham. (2016).Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktifitas Padi di Kecamatan Gunung Talang (Eprints IPDN)
- Sukma. (2020). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Program Kawasan Ekonomi Masyarakat (Eprints Walisongo)
- Hasna. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi (Repositori Untidar)
- Edward Suranta Turnip. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Komoditi Jagung di Desa Belintang Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Universitas Medan Area.
- Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sei Bingai. (2024). Data Luas Panen dan Produksi Jagung Tahun 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2024). Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota.
- Antara News. (2023). Sumut Targetkan Panen 1,88 Juta Ton Jagung pada 2024.
- Harian SIB. (2024). Hingga Mei 2024 Produksi Jagung di Sumut Capai 714.633 Ton Pipilan Kering.
- Langkatkab.go.id. (2021). Gubsu Berencana Hasil Jagung di Sumut Dikelola BUMD, Bupati Langkat Siap Mendukung.
- Sumutprov.go.id. (2023). Produksi Jagung Sumut Capai 517.819 Ton.
- Antara News Sumut. (2023). Bulog Sumut Mulai Serap Jagung Pipil Kering dari Petani Akhir April.Harian Sib
- Halkahalki.com. (2020). Program P3TGAI: 37 Kelompok P3A di Langkat Apresiasi Bob Andika Mamana Sitepu.
- Mutmainah. (2019). Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. Skripsi. Makkasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sarniadi. (2020). Efektivitas Gapoktan dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian di Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yasa, T.N. (2019). Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Pemberdayaan Petani di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.